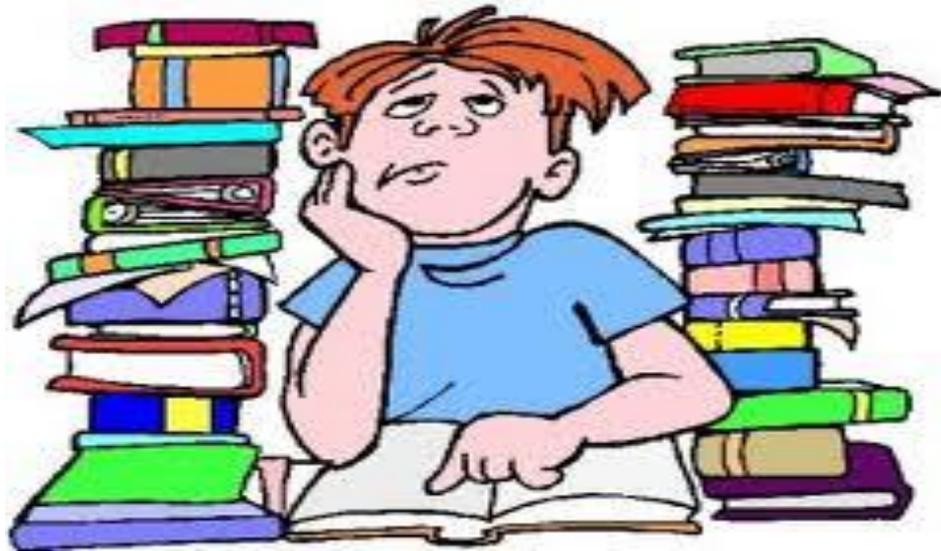


PERSEPSI, MEMORI, DAN LUPA



PERTEMUAN KE 5 dan 6
Aprilia_tinalidyasari@uny.ac.id

PERSEPSI

- **Dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu,**
- **Dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimanapun seseorang memandangi atau mengartikan sesuatu (Leavitt, 1978).**

Macam Persepsi

- *External perception*,
persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang datang dari luar diri individu.
- *Self-perception*,
persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dari dalam diri individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri.
(Sunaryo, 2004 : 94)

Faktor-faktor persepsi

1. Faktor Internal

- a. Kebutuhan Psikologis
- b. Latar Belakang
- c. Pengalaman
- d. Kepribadian
- e. Sikap dan kepercayaan Umum
- f. Penerimaan Diri

2. Faktor eksternal

- a. Intensitas
- b. Ukuran
- c. Kontras
- d. Gerakan
- e. Ulangan
- f. Keakraban
- g. Sesuatu yang baru

Tahapan dalam proses Persepsi

1. Proses Menerima

- Proses pertama dalam persepsi adalah menerima rangsang atau data dari berbagai sumber.
- Kebanyakan data diterima melalui panca indra, sehingga proses ini sering disebut dengan penginderaan

2. Proses Menyeleksi Rangsang

- Michell (Walgito, 1995: 18) menyatakan persepsi adalah suatu proses yang didalamnya mengandung proses seleksi ataupun sebuah mekanisme. Setelah menerima rangsang atau data diseleksi.

3. Proses Pengorganisasian

- Data atau rangsang yang diterima selanjutnya diorganisasikan dalam suatu bentuk. Pengorganisasian sebagai proses seleksi atau *screening* berarti beberapa informasi akan diproses dan yang lain tidak.

4. Proses Penafsiran

- Setelah rangsang atau data diterima dan diatur, si penerima lalu menafsirkan data itu dengan berbagai cara. Persepsi pada pokoknya memberikan arti pada berbagai data dan informasi yang diterima.

5. Proses Pengecekan

- Sesudah data diterima dan ditafsirkan, si penerima mengambil beberapa tindakan untuk mengecek apakah penafsiran itu benar atau salah.

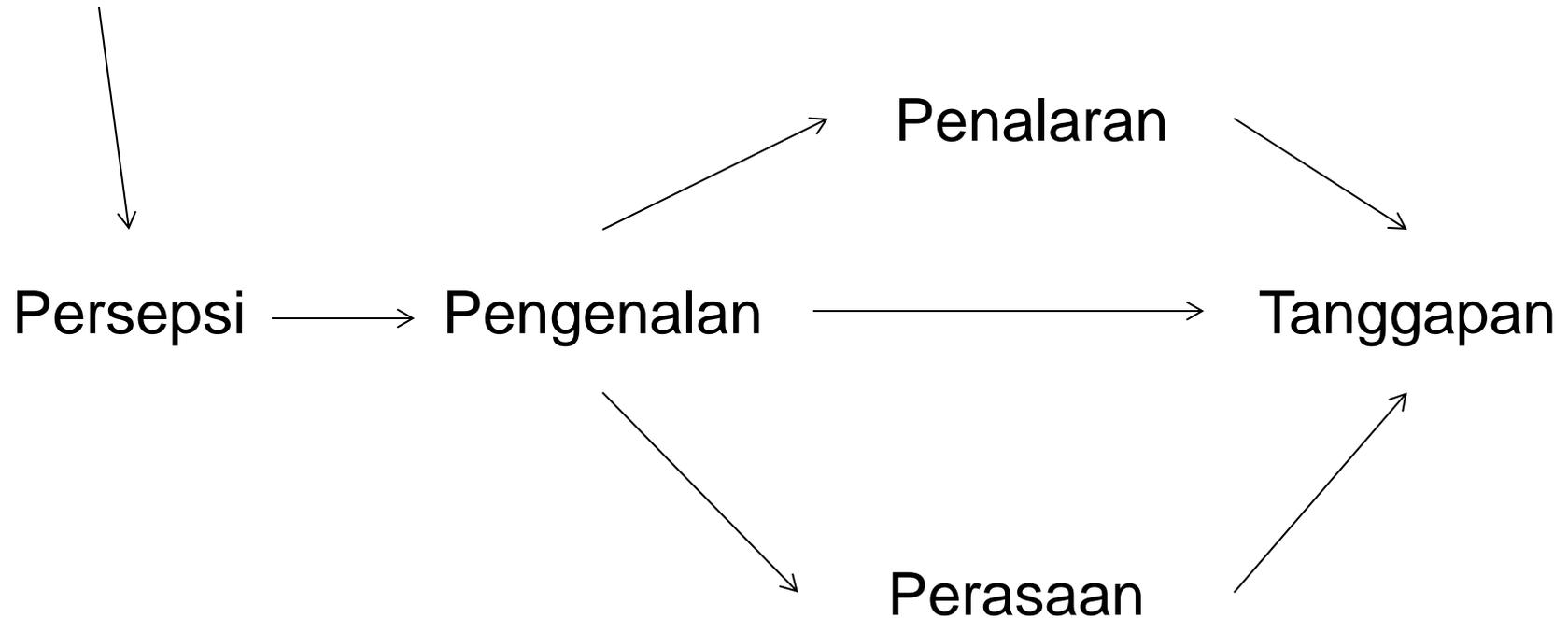
6. Proses Pengambilan Keputusan atau Reaksi

Tahap-tahap dalam pengambilan keputusan [Burner (Walgito, 1995: 22)]

- pertama kategori primitif, dimana obyek atau peristiwa yang diamati, diseleksi dan ditandai berdasarkan ciri-ciri tersebut.
- Kedua, mencari tanda (cue search), pengamatan secara cepat memeriksa (scanning) lingkungan untuk mencari tambahan informasi untuk mengadakan kategorisasi yang tepat.
- Ketiga, konfirmasi, ini terjadi setelah obyek mendapat penggolongan sementara

Proses terjadinya Persepsi

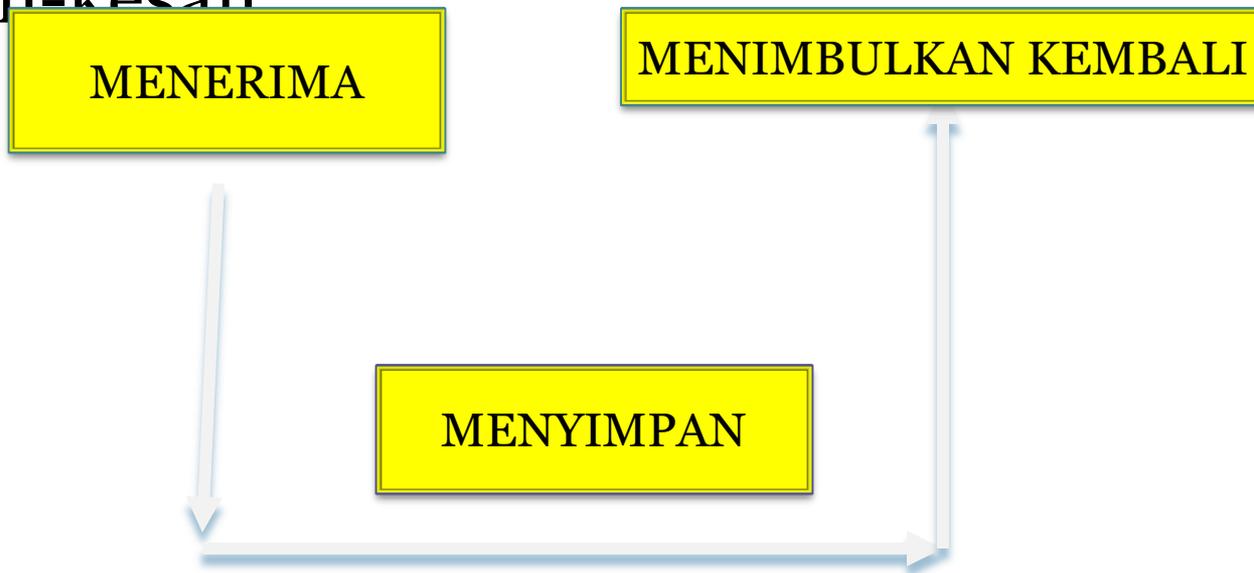
Rangsangan



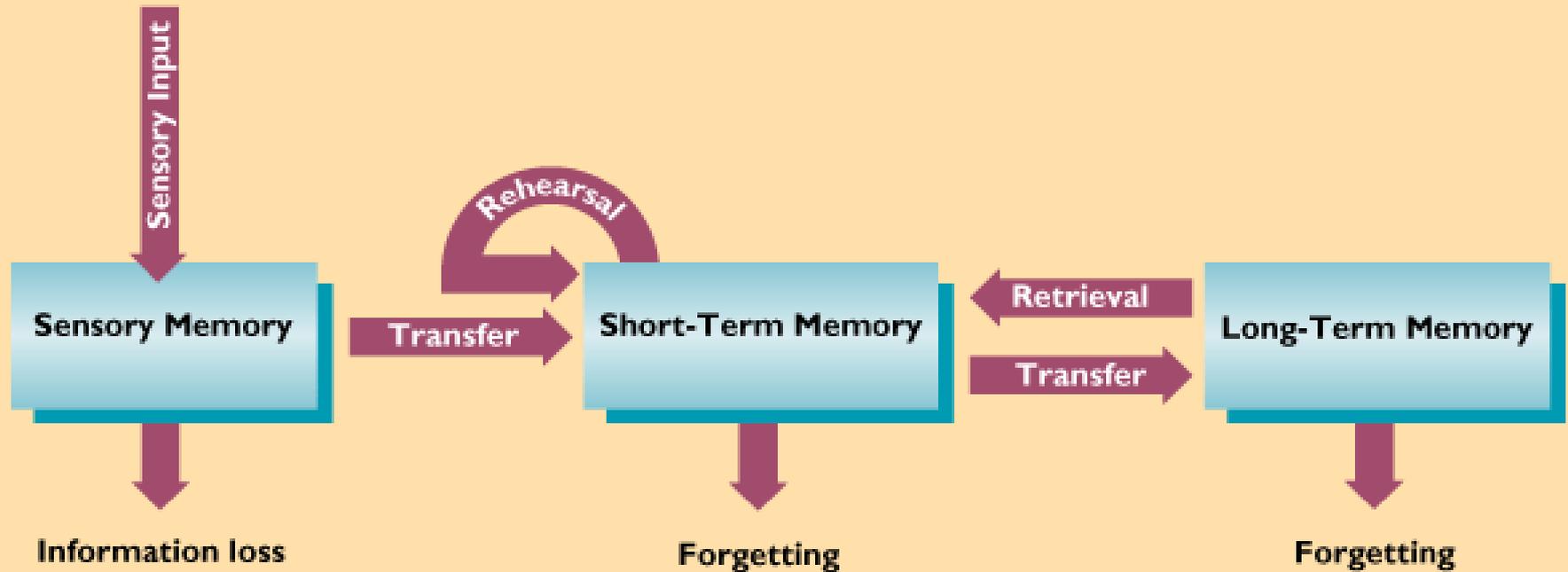
- Proses terjadinya persepsi menurut Widayatun (1999: 111) karena adanya obyek atau stimulus yang merangsang untuk ditangkap panca indera kemudian stimulus tadi dibawa ke otak. Dari otak terjadi adanya “ pesan “ atau jawaban (respon) adanya stimulus, berupa pesan atau respon yang dibalikkan ke indera kembali berupa “ tanggapan “ atau persepsi atau hasil kerja indera berupa pengalaman hasil pengelolaan otak.

MEMORI

- Memori : proses menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali informasi-informasi atau kesan-kesan



► The Three Memory Systems



SENSORY MEMORI

(PENYIMPANAN CERAPAN INDRA)

- ❖ Memori sensori adalah suatu sistem memori yang dirancang untuk menyimpan informasi yang diterima dari sel-sel reseptor dalam waktu yang amat pendek.
- ❖ Memori sensori mencatat informasi atau stimulus yang masuk melalui salah satu atau kombinasi dari panca indera yaitu secara visual melalui mata, pendengaran melalui telinga, bau melalui hidung, rasa melalui lidah, dan rabaan melalui kulit.

INGATAN JANGKA PENDEK (*SHORT TERM MEMORY*)

- ❖ Proses penyimpanan informasi yang bersifat sementara.
- ❖ Informasi yang disimpan dalam memori jangka pendek berisi informasi yang terpilih dari memori sensori.
- ❖ Jumlah informasi yang tersimpan dalam memori jangka pendek lebih kecil bila dibandingkan dengan yang tersimpan dalam memori jangka panjang Etseem

MEMORI JANGKA PANJANG (*LONG TERM MEMORY*)

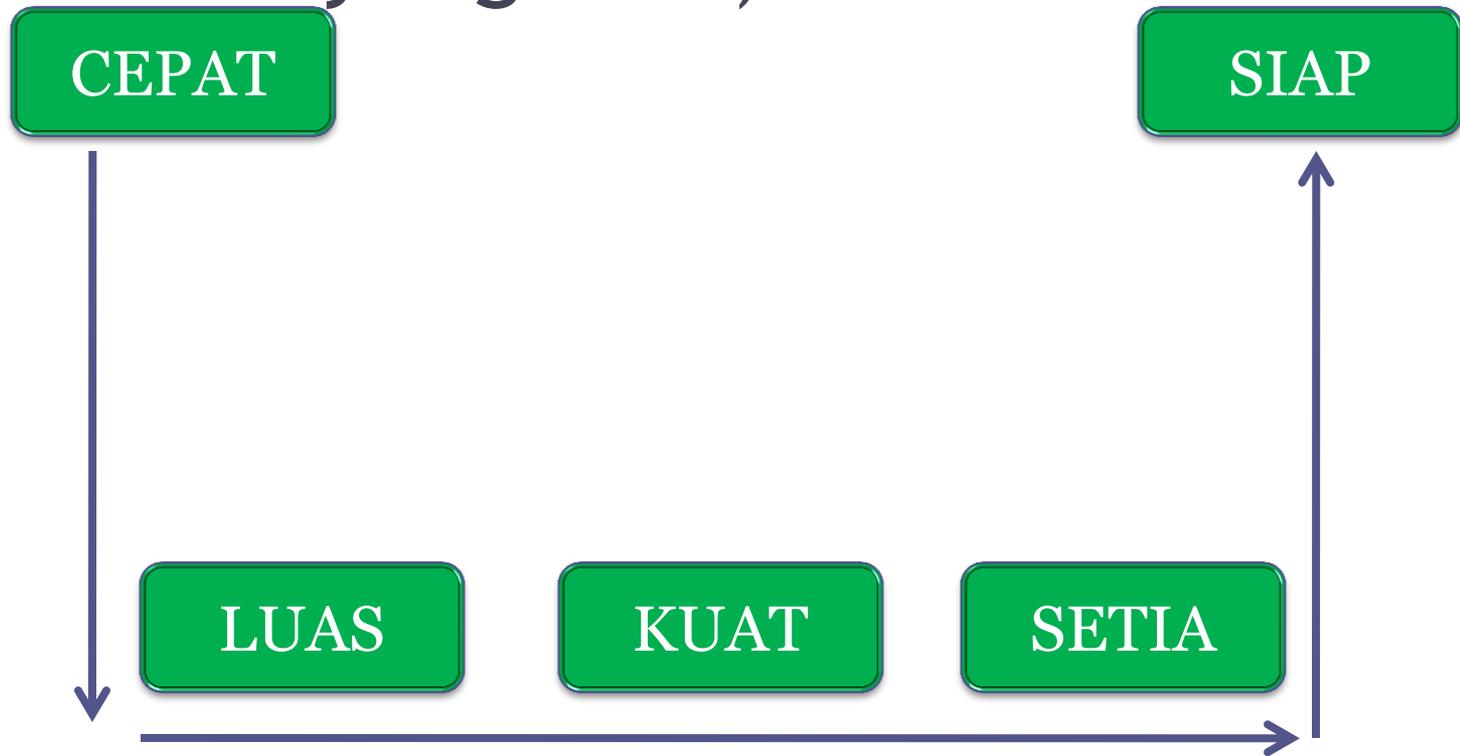
- ❖ memori jangka panjang (*long term memory*). penyimpanan informasi yang bersifat permanen dibandingkan memori jangka pendek.
- ❖ Memori jangka panjang disebut juga sebagai “gudang” atau tempat penyimpanan informasi yang kapasitasnya tidak terbatas.

- ❖ Memori jangka panjang memungkinkan manusia mengingat kembali informasi masa lalu dan menggunakan informasi yang ada untuk mengerti apa yang terjadi sekarang.
- ❖ Misalnya, nama individu sendiri, rasa jagung rebus, lagu semasa kanak-kanak, dan abjad a-z merupakan bahan yang tersimpan dalam penyimpanan memori jangka panjang

Cara menyelidiki Ingatan

- *The Learning method*
- *The learning method again*
- *Reconstruction method*
- *Recognize method*
- *Recall method*
- *Paired associate method*

SIFAT-SIFAT INGATAN (sifat-sifat yang baik)



SIFAT-SIFAT INGATAN YANG BAIK

1. CEPAT : mudah dalam menerima materi.
2. LUAS : mampu menyimpan materi ingatan dalam jumlah banyak.
3. KUAT : mampu menyimpan materi ingatan dalam waktu lama.
4. SETIA : mampu menyimpan materi ingatan dgn baik.
5. SIAP : mampu menimbulkan kembali materi ingatan dengan mudah/cepat.

LUPA

Pengertian :

Lupa adalah peristiwa tidak dapat ditimbulkannya kembali informasi-informasi yang telah diterima dan disimpannya.

Lupa adalah hilangnya kemampuan untuk menyebut atau memproduksi kembali apa-apa yang sebelumnya telah kita pelajari

Faktor Penyebab Lupa

a. Menurut Teori Atopi

Lupa terjadi karena informasi terlalu lama disimpan sehingga menjadi rusak bahkan hilang dari ingatan.

b. Menurut Teori Interferensi

Lupa terjadi karena informasi yang disimpan dan yang akan ditimbulkan kembali terlalu banyak sehingga menimbulkan interferensi

Mengapa manusia bisa LUPA??

- Proses penyimpanan pada LTM tidak dilakukan atau dilakukakan secara tidak tepat/sempurna
- Adanya proses *interference*.
- Waktu (*time away*).
- Melemahnya/hilangnya jejak penyimpanan
- Peristiwa-peristiwa traumatis dalam hidup.
- Masalah medis dan klinis
- Karena “*sengaja melupakan*”.
- Adanya distorsi pada informasi yang disimpan.

Kiat Mengurangi Lupa

- ***Overlearning (belajar lebih)*** artinya upaya belajar yang melebihi batas penguasaan dasar atas materi pelajaran tertentu.
- ***Extra study time (tambahan waktu belajar)*** ialah upaya penambahan alokasi waktu belajar atau penambahan frekuensi (kekerapan) aktivitas belajar.
- ***Mnemonic device (muslihat memori)*** berarti kiat khusus yang diterjadikan “alat pengait” mental untuk memasukkan item-item informasi ke dalam sistem akal siswa.

- ***Clustering (pengelompokan)*** ialah menata ulang item-item materi menjadi kelompok-kelompok kecil yang dianggap lebih logis dalam arti bahwa item-item tersebut memiliki signifikansi dan lafal yang sama atau sangat mirip.
- ***Distributed practice (latihan terbagi)*** adalah latihan terkumpul yang sudah dianggap tidak efektif karena mendorong siswa melakukan belajar banyak materi secara tergesa-gesa dalam waktu yang singkat.
- ***The serial position effect (pengaruh letak bersambung)*** untuk memperoleh efek yang positif siswa dianjurkan menyusun daftar kata-kata (nama, istilah dsb) yang diawali dan diakhiri dengan kata-kata yang harus diingat.